

## Desain Strategi Kolaborasi Antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab: Tinjauan Konseptual Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Nadwah Usbu'iyah di IAIN Palopo

Urmila Rahmadani<sup>1\*</sup>, Naidin Syamsuddin<sup>2</sup>, Mustafa Mustafa<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

[42064800288@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800288@iainpalopo.ac.id)<sup>1\*</sup>, [naidin\\_syamsuddin@iainpalopo.ac.id](mailto:naidin_syamsuddin@iainpalopo.ac.id)<sup>2</sup>, [42064800288@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800288@iainpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo

Korespondensi penulis: [42064800288@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800288@iainpalopo.ac.id)\*

**Abstract.** *The low participation of participants in Nadwah Usbuiyyah is caused by a lack of encouragement and ineffective management of activities. Therefore, the researcher proposes collaboration between Arabic language development institutions to exchange ideas and formulate concrete steps in creating innovative solutions. This study aims to develop a collaborative strategy design as an effort to increase the participation of participants in Nadwah Usbu'iyah at IAIN Palopo. The involved institutions include the Language Development Unit, the Arabic Language Education Study Program, and the Student Association of the Arabic Language Education Study Program. The method used is Research & Development (R&D) with the ADDIE model, consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation, conducted from August to September 2024. Data collection techniques include interviews, Focus Group Discussions (FGD), and documentation. The results indicate the validity level of the collaborative strategy design by language validators at 89% and content validators at 93%, both categorized as very valid. The FGD assessment also shows a feasibility rate of 91%, indicating that this strategy design is highly suitable for implementation in Nadwah Usbuiyyah activities.*

**Keywords:** *Collaborative Strategy Design, Arabic Language Development Institutions, Nadwah Usbuiyyah.*

**Abstrak.** Minimnya partisipasi peserta *Nadwah Usbuiyyah* disebabkan oleh kurangnya dorongan dan manajemen kegiatan yang kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan adanya kolaborasi antara lembaga pengembangan Bahasa Arab untuk bertukar ide dan merumuskan langkah-langkah konkret dalam menciptakan solusi inovatif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain strategi kolaborasi sebagai upaya meningkatkan partisipasi peserta *Nadwah Usbu'iyah* di IAIN Palopo. Lembaga yang terlibat meliputi Unit Pengembangan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Metode Penelitian yang digunakan adalah *Research & Development* (R&D) dengan model *ADDIE*, terdiri dari lima tahap: *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*, dilaksanakan pada Agustus hingga September 2024. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan tingkat validitas desain strategi kolaborasi oleh validator bahasa 89% dan materi 93%, keduanya dalam kategori sangat valid. Penilaian pada saat FGD juga menunjukkan kelayakan 91%, mengindikasikan desain strategi ini sangat layak untuk diterapkan dalam kegiatan *Nadwah Usbuiyyah*.

**Kata kunci:** Desain Strategi Kolaborasi, Lembaga Pengembangan Bahasa Arab, *Nadwah Usbuiyyah*.

### 1. LATAR BELAKANG

Institut Agama Islam Negeri Palopo sebagai salah satu lembaga pendidikan telah menyediakan wadah pengembangan dan pembelajaran Bahasa Arab baik yang formal maupun informal. Dalam bentuk formal ada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan dalam bentuk Informal ada Unit Pengembangan Bahasa (UPB) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA). Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, ada dua yang tidak bisa dipisahkan, yaitu dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik. Mahasiswa sebagai peserta didik keberadaanya sangat besar dalam proses

pengembangan diri. Namun dalam keadaan yang demikian tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab, apalagi bagi mahasiswa yang baru mempelajari bahasa Arab. Seperti Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo dimana kebanyakan alumni atau keluaran dari SMA, SMK dan sejenisnya, yang tidak mempunyai dasar pengetahuan bahasa Arab. (Andi Arif Pamessangi, 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat potensi besar dalam pembelajaran Bahasa Arab di prodi PBA yang tersistem di kelas. Namun hal tersebut juga perlu dibarengi inisiatif mahasiswa dalam mencari dan memanfaatkan pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab bahwa tantangan yang juga tidak kalah penting dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab adalah rendahnya minat dan motivasi belajar serta kecenderungan sebagian pelajar atau mahasiswa bahasa Arab untuk “mengambil jalan yang serba instan” tanpa melalui proses ketekunan dan kesungguhan. (Naidin Syamsuddin, 2019) Padahal di kampus IAIN Palopo, telah tersedia lembaga non-formal yang mendukung pembelajaran di kelas, seperti HMPS PBA yang mengadakan program Nadwah Usbu'iyah. Nadwah Usbu'iyah adalah kelompok belajar Bahasa Arab yang dibentuk oleh pengurus HMPS PBA IAIN Palopo dan dilaksanakan setiap akhir pekan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, terutama bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, pembelajaran Nadwah Usbu'iyah sudah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kemampuan berbahasa peserta. Namun, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya antusiasme peserta dalam mengikuti program. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dorongan untuk berpartisipasi serta perlunya pembaruan dalam sistem pengajaran dan manajemen kegiatan agar tetap menarik dan tidak membosankan. (Siti Ardianti Baso, 2024)

Adapun Unit Pengembangan Bahasa (UPB) adalah sebuah unit atau bagian di dalam lingkungan perguruan tinggi yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan Bahasa, baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa asing bagi civitas akademika di kampus tersebut. Unit ini biasanya memiliki program-program yang dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sesuai dengan kebutuhan akademis maupun profesional. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti, lembaga Unit Pengembangan Bahasa IAIN Palopo belum konsisten mengadakan program yang dapat menunjang keterampilan berbahasa Arab mahasiswa IAIN Palopo.

Ketiga Lembaga pengembangan Bahasa Arab di IAIN Palopo yaitu Unit Pengembangan Bahasa, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, memiliki keselarasan visi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa sehingga peneliti merasa penting diadakannya kolaborasi antara tiga lembaga tersebut untuk saling bertukar ide dan memformulasikan langkah-langkah konkret agar tercipta solusi-solusi inovatif dalam mengatasi kurangnya partisipasi peserta *Nadwah Usbu'iyah*. Karena tantangan dan berbagai persoalan yang dihadapi pendidikan bahasa Arab tidak mungkin dapat dipecahkan secara personal, tetapi harus melalui pendekatan institusional dan melibatkan banyak pihak. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Desain Strategi Kolaborasi antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab: Tinjauan Konseptual sebagai Upaya meningkatkan Partisipasi Peserta Nadwah Usbu'iyah di IAIN Palopo”. Penelitian sebelumnya mengenai kegiatan Nadwah Usbu'iyah hanya terbatas pada aspek internal, seperti media dan metode pembelajaran yang mendukung kegiatan tersebut. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada aspek ekstrinsik Nadwah Usbu'iyah, yaitu strategi kolaborasi antara lembaga terkait untuk meningkatkan partisipasi peserta.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos*, di mana kata tersebut merupakan gabungan dari kata *Stratos* atau yang berarti tentara dan juga *ego* yang berarti pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau juga skema untuk mencapai sebuah sasaran yang hendak dituju. Oleh karena itu, pada dasarnya strategi ini merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi adalah suatu seni dengan menggunakan kecakapan dan juga sumber daya dari suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dimana dalam kondisi yang paling menguntungkan. (Sesra Budio, 2019)

### **b. Kolaborasi**

Kolaborasi adalah kerjasama yang dilakukan dengan dasar kesepakatan antara dua pihak atau lebih (kolektif) khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran dalam hal pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan definisi kolaborasi sebagai jaringan atau distribusi informasi, sumberdaya, aktivitas dan kapabilitas organisasi dalam dua atau lebih sektor untuk bekerjasama mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai jika bekerja sendiri-sendiri. (Nuni Udiani, 2016) Kementerian Pendidikan mendefinisikannya sebagai kerja sama dan integrasi secara umum, dalam membangun dan mengembangkan program serta berupaya meningkatkan

efektivitasnya. Kolaborasi merupakan proses yang terorganisir dan saling menguntungkan berdasarkan komunikasi, pertukaran informasi, dan meningkatkan kepercayaan antara kedua pihak, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Salim Saud Al-Roqi, 2023)

Terdapat tujuh nilai dasar (*The seven core values*) yang digunakan untuk mengembangkan hubungan kerja dengan konsep kolaborasi (Djumara, 2008), yaitu;

- 1) Menghormati orang lain (*Respect for people*).
- 2) Penghargaan dan integritas memberikan pengakuan, etos kerja (*Honor and integrity*).
- 3) Rasa memiliki dan bersekutu (*Ownership and alignment*).
- 4) Konsensus (*Consensus*)
- 5) Penuh rasa tanggung jawab dan tanggung-gugat (*Full responsibility and Accountability*).
- 6) Hubungan saling mempercayai (*Trust-based Relationship*).
- 7) Pengakuan dan pertumbuhan (*Recognition and Growth*).

Tujuan kolaborasi adalah untuk mempercepat pencapaian tujuan secara bersama-sama bahkan dalam proses pencapaian tujuan tersebut tidak dianjurkan melakukan pengkotakan tugas-tugas yang diembannya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nawawi bahwa kolaborasi adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas/pekerjaan, tidak sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan. (Hadari Nawawi, 1984)

Ada tiga tahap penting dalam melaksanakan kolaborasi, diantaranya:

- 1) *Problem Setting*: *Problem setting* adalah upaya menentukan permasalahan, mengidentifikasi sumber-sumber, dan membuat kesepakatan untuk melakukan kolaborasi dengan pihak lain.
- 2) *Direction Setting*: Yaitu menentukan aturan dasar, menyusun agenda dan mengorganisasikan sub-sub kelompok, menyatukan informasi yang ada, meneliti pilihan, dan memperbanyak persetujuan yang diinginkan.
- 3) *Implementation*: Aturan dasar yang telah disepakati tersebut merupakan ketentuan yang telah disepakati sehingga dalam pelaksanaannya harus selalu dimonitor (Ansell. C & Gash. A., 2007)

Dalam kolaborasi juga terdapat komponen-komponen yang membentuk siklus dan mempengaruhi satu sama lain. Diantaranya yaitu:

- 1) Dialog tatap-muka (*face to face dialogue*)
- 2) Membangun kepercayaan (*trust building*)
- 3) Komitmen pada proses kolaborasi (*commitment to the process*)

- 4) Pemahaman bersama (*shared understanding*)
- 5) Dampak sementara (*intermediate outcomes*). (Ansell. C & Gash. A., 2007)

### **c. Unit Pengembangan Bahasa**

Unit Pengembangan Bahasa (UPB) adalah sebuah unit atau bagian di dalam lingkungan perguruan tinggi yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan Bahasa, baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa asing bagi civitas akademika di kampus tersebut. Unit ini biasanya memiliki program-program yang dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sesuai dengan kebutuhan akademis maupun professional.

Adapun visi Unit Pengembangan Bahasa IAIN Palopo yaitu: Terdepan dalam proses Unit Pengembangan Bahasa Arab dan berbahasa Inggris dalam bidang pembelajaran, pelatihan, dan pelayanan tes. Sedangkan misi Unit Pengembangan Bahasa IAIN Palopo yaitu:

- 1) Menjadi pusat pengembangan berbahasa Arab dan Berbahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen IAIN Palopo
- 2) Menjadi pusat pembelajaran dan pelatihan berbahasa Arab dan Berbahasa Inggris
- 3) Menjadi pusat pelayanan tes (TKD, TOEFL, dan TOAFL) bagi mahasiswa, dosen, dan Masyarakat umum.
- 4) Mengembangkan kerja sama lintas institusi dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas dalam bidang kebahasaan.

### **d. Prodi Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu program studi yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang lahir berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Dj.I/614/2009 tanggal 22 Oktober 2009 tentang Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dan sesuai dengan PMA No. 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Program Studi PBA ini sesungguhnya merupakan program studi yang sangat prestisius dan prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu manajemen lembaga-lembaga pendidikan Islam. Selain itu, program studi ini juga merupakan program studi yang telah lama dinantikan oleh *stakeholders* dan *user*. Eksistensi Program Studi PBA ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang perlunya lembaga-lembaga Pendidikan Islam dikelola

dengan standar mutu, diperlukan adanya manajer Pendidikan Islam yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Adapun Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah: Menjadi salah satu pusat pendidikan Bahasa Arab yang unggul dalam integrasi keilmuan berwawasan moderat di Indonesia Timur tahun 2030. Sedangkan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab yang integratif.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan yang beragam (interdisipliner).
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka diseminasi kajian pendidikan Bahasa Arab.
- 4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi terutama di bidang pendidikan bahasa arab.

#### **e. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA)**

HMPS PBA merupakan organisasi yang mewadahi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi PBA untuk berbagai kegiatan dan pengembangan diri dalam bidang Bahasa Arab. Tujuan HMPS PBA diantaranya adalah meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap Bahasa Arab, mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang keilmuan Bahasa Arab, serta mempererat hubungan antaranggota HMPS dan lembaga lain di lingkungan kampus maupun luar kampus. HMPS Pendidikan Bahasa Arab juga dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi, pengalaman, dan kreativitas dalam pengembangan keilmuan Bahasa Arab. Visi HMPS PBA IAIN Palopo adalah “Mengupayakan tercapainya esensi dan eksistensi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo, dengan niat yang tulus, kreatifitas, sinergitas, kesungguhan, dan *attitude*”. Adapun misinya dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengembalikan Marwah Nilai-nilai adab mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab.
- 2) Mengadakan berbagai kegiatan yang meningkatkan kognitif dan psikomotorik mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab.
- 3) Menumbuhkan kecintaan terhadap Bahasa Arab berwujud implementasi.
- 4) Membangun relasi dan sinergitas dengan civitas akademika, lembaga intra, dan lembaga ekstra kampus.

#### **f. *Nadwah Usbu'iyah***

Salah satu program kerja HMPS PBA yaitu *Nadwah Usbu'iyah*. *Nadwah Usbu'iyah* adalah Kelompok belajar Bahasa Arab yang dibentuk oleh HMPS PBA IAIN Palopo yang dilaksanakan setiap akhir pekan sebagai penunjang peningkatan keterampilan berbahasa khususnya mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab, apalagi mereka yang lulusan sekolah umum dan belum memiliki dasar Bahasa Arab tapi semangat dalam belajar Bahasa Arab.

Pembelajaran *Nadwah Usbu'iyah* dilaksanakan setiap hari sabtu dan terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada pagi hari yaitu mempelajari Kaidah Bahasa Arab seperti *Nahwu* dan *Shorof*. Sedangkan sesi dua dilaksanakan pada siang hari, yaitu *muhadatsah*. Metode pembelajaran *muhadatsah* yang sering diterapkan yaitu metode dengar ucap (*al-thariqah al-samiyyah al-syafawiyyah/audio-lingual method*), di mana tata bahasa diajarkan secara bertahap melalui pengulangan. Metode ini berasumsi bahwa bahasa awalnya adalah ujaran, sehingga pengajaran dimulai dengan mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat sebelum membaca dan menulis. Selain itu, metode ini juga menganggap bahasa sebagai kebiasaan yang terbentuk melalui pengulangan. (Mustafa, 2021)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, adalah salahsatu Perguruan Tinggi Agama Islam yang menjadikan bahasa arab sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswanya. Proses pembelajaran bahasa arab di IAIN Palopo, dihadapkan pada input yang heterogen, sementara alumni *IAIN Palopo* diharapkan mampu memahami bahasa arab sebagai bahasa alat, juga sebagai bahasa kajian keislaman. Untuk mencapai standar minimal kelulusan yang telah ditetapkan, maka dosen bahasa arab dituntut untuk mencari formulasi yang tepat agar mampu mengelola input yang heterogen tersebut dengan baik. (Kartini, 2019) Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dan menyusun desain strategi kolaborasi antara tiga lembaga pengembangan Bahasa Arab di IAIN Palopo, yaitu UPB, Program Studi, dan HMPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta dalam *nadwah usbuiyyah*. Kegiatan ini direncanakan tidak hanya akan diperuntukkan bagi mahasiswa Bahasa Arab, tetapi juga bagi mahasiswa IAIN Palopo yang ingin mengasah kemampuan Bahasa Arab mereka.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian R&D (*Research & Development*) level 1 yang melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk atau tidak melakukan pengujian lapangan. (Sugiyono, 2019) Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk, dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktisi) melalui FGD. Adapun prosedur pengembangan yang akan diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang telah diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Prosedur pengembangan model *ADDIE* meliputi lima tahap yakni Analisis (*Analyze*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). (Sugiyono, 2019) Prosedur pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* akan difokuskan pada pembuatan rancangan strategi, tanpa implementasi karena keterbatasan waktu penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta *Nadwah Usbu'iyah*, Pengurus HMPS PBA, Ketua Prodi PBA IAIN Palopo dan Pengurus Unit Pengembangan Bahasa IAIN Palopo. Adapun objek penelitian ini adalah rancangan strategi kolaborasi dalam meningkatkan partisipasi peserta *Nadwah Usbu'iyah*. Adapun Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*), dan dokumentasi. Kemudian dilakukan Analisis data kuantitatif untuk mengetahui tingkat validitas desain strategis kolaborasi yang telah dirancang. Dari hasil analisis data tersebut, selanjutnya dapat ditentukan tingkat validasi produk. Yang dapat diinterpretasikan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kategori Pencapaian**

| Interval   | Kriteria Kelayakan |
|------------|--------------------|
| 90% - 100% | Sangat Valid       |
| 80% - 89%  | Valid              |
| 65% - 79%  | Cukup Valid        |
| 50% - 64%  | Kurang Valid       |
| 0% - 49%   | Tidak Valid        |

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pengembangan Desain Strategi Kolaborasi antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab di IAIN Palopo menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*: (Analisis (*Analyze*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*development*), Implementasi atau Uji coba (*implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun Pengembangan ini lebih spesifik menggunakan R&D



level 1 dimana pengembangan ini hanya sampai pengembangan desain, tidak dilakukan implementasi secara langsung. Adapun penjelasan tiap tahapnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap analisis merupakan tahap pertama dalam pengembangan yang berupa mencari potensi dan masalah yang terjadi dan melakukan analisis kebutuhan dan pengaruh stakeholder dalam kegiatan nadwah Usbuiyyah. Pada tahap analisis kebutuhan peneliti telah mengamati dari proses observasi dan wawancara bahwa seluruh unsur penting dalam pelaksanaan *Nadwah Usbu'iyah* sudah baik, namun partisipasi peserta masih kurang dan manajemen kegiatan masih perlu diperbaiki, kemudian berdasarkan observasi terhadap ketiga lembaga pengembangan bahasa di IAIN Palopo yaitu UPB, Prodi, dan HMPS, ketiganya memiliki visi yang selaras dan pengalaman kolaborasi sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti berinisiatif untuk mengembangkan desain strategi kolaborasi antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab di IAIN Palopo yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan partisipasi peserta *Nadwah Usbu'iyah*.
- 2) Tahap Desain merupakan tahap kedua berupa perencanaan pengembangan strategi kolaborasi antara ketiga Lembaga Pengembangan Bahasa di IAIN Palopo, mulai dari pengaturan jadwal, manajemen kegiatan, reward dan punishment bagi peserta, serta media pembelajaran pendukung yang dapat digunakan. Adapun desain strategi yang dibuat merupakan hasil dari wawancara bersama pihak kolaborator serta observasi terhadap program Nadwah Usbu'iyah. Desain dibuat melalui aplikasi canva.
- 3) Tahap Pengembangan merupakan tahap ketiga berupa pengembangan desain strategi kolaborasi yang telah diuji validitasnya oleh validator. Pada tahap ini juga diadakan revisi/perbaikan terhadap rancangan strategi kolaborasi berdasarkan saran dan masukan dari validator bahasa dan validator materi.
- 4) Tahap Implementasi merupakan tahap ke empat berupa uji coba. Namun karena penelitian ini menggunakan pengembangan R&D level 1, dimana tidak dilakukan implementasi terhadap produk yang dibuat sehingga alternatif penggantinya adalah FGD bersama pihak kolaborator (ahli praktisi) untuk menguji tingkat validitas produk yang telah dibuat. Adapun peserta FGD, yaitu Ketua Prodi Pendidikan bahasa Arab, Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Koordinator Pengembangan Bahasa Arab UPB IAIN Palopo, serta koordinator Pengembangan Bahasa HMPS PBA IAIN Palopo.

- 5) Tahap Evaluasi adalah tahap akhir berupa analisis data dari para validator Ahli Bahasa, Ahli Materi dan hasil validasi melalui proses FGD bersama kolaborator. Sehingga produk akhir berupa “Desain Strategi Kolaborasi antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab: Tinjauan Konseptual sebagai Upaya dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Nadwah Usbu'iyah di IAIN Palopo” layak digunakan setelah melakukan validasi dan revisi.
- b. Kelayakan desain strategi kolaborasi dapat diketahui dari hasil penilaian *expert judgement* yaitu, ahli bahasa, ahli materi dan validator pada saat FGD sebagai pengganti dari uji coba produk. Instrumen yang digunakan adalah angket skala Likert rentang 1 sampai 5. Berikut tabel hasil penilaian desain strategi kolaborasi.

**Tabel 2. Hasil Validasi**

| No. | Penilaian                   | Presentase Kelayakan | Kategori     |
|-----|-----------------------------|----------------------|--------------|
| 1.  | Ahli Bahasa                 | 89%                  | Valid        |
| 2.  | Ahli Materi                 | 93%                  | Sangat Valid |
| 3.  | Ahli Praktisi (Kolaborator) | 91%                  | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa presentasi kevalidan dari ahli bahasa dinyatakan valid dengan presentase kevalidan sebesar 89%. Dari ahli materi dinyatakan sangat valid dengan presentase 93%. Dan validitas produk yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dengan presentase 91%.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Produk yang berhasil dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah desain strategi kolaborasi antara Unit Pengembangan Bahasa, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, dan HMPS Pendidikan Bahasa Arab yang memuat tentang gambaran umum unit kolaborator beserta analisis potensi kolaborasinya, tujuan kolaborasi, pembentukan tim kolaborasi, manajemen program nadwah usbu'iyah, *reward* dan *punishment* bagi peserta, serta media pembelajaran penunjang *nadwah usbu'iyah*. Desain strategi kolaborasi telah teruji kelayakannya oleh ahli bahasa diperoleh persentase validitas sebesar 89% dengan kategori “Valid”. Hasil penilaian ahli materi diperoleh persentase validitas sebesar 93% dengan kategori “Sangat Valid”. Serta telah teruji oleh ahli praktisi dalam hal ini kolaborator melalui FGD dan diperoleh persentase kelayakan sebesar 91% dengan kategori “Sangat Layak”. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan desain strategi kolaborasi antara lembaga Pengembangan Bahasa Arab di IAIN Palopo yang telah dibuat sangat layak digunakan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya yaitu: bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik. bagi kolaborator dalam hal ini UPB, Prodi, dan HMPS dapat menjadikan desain strategi kolaborasi sebagai salah satu panduan praktis dan strategis yang bisa diterapkan dalam meningkatkan partisipasi peserta *nadwah usbuhiyyah* melalui kerjasama efektif dan harmonis antara lembaga pengembangan bahasa Arab di IAIN Palopo.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
- Arsyad, A. (2004). *Bahasa Arab dan metode pengajarannya: Beberapa pokok pikiran (Cet. II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. London: Springer.
- Djumara, N. (2008). Modul 4 pengembangan budaya kerja aparatur. Dalam *Diklat teknis manajemen sumber daya manusia pegawai negeri sipil (Human Resource Management)*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Dwiyanto, A. (2015). *Manajemen pelayanan publik: Peduli, inklusif dan kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadari Nawawi. (1984). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartini. (2019). Analisis metode pembelajaran bahasa Arab terhadap input yang heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1207>
- Mustafa, M. (2021). Dinamika metode pembelajaran bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Pamessangi, A. A. (2019). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Palopo. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1).
- Sarmiwida. (2023). Collaboration between parents and teachers in overcoming Arabic language learning difficulties among children at Min Paya Seunara Sabang. *International Journal Education and Computer Studies (IJECS)*, 3(1).

- Sesra Budio. (2019). Strategi manajemen sekolah. Jurnal Menata, 2(2). <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian & pengembangan (Research & Development) (Cet. ke-4). Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, N. (2019). Prospek pendidikan bahasa Arab di IAIN Palopo dan peluang pengembangannya. AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education, 2(1). <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1205>
- Syamsuddin, N., Mustafa, M., Putra, A., Pamessangi, A. A., Mawardi, M., Nurmiati, N., Anwar, M. A., & Usama, U. (2024). Perkemahan bahasa Arab berbasis Al-Fan Al-Araby di SMPIT Insan Madani Kota Palopo. Madaniya, 5(3). <https://doi.org/10.53696/27214834.847>
- Udiani, N. (2016). Kolaborasi perencanaan (studi kasus pengembangan UMKM di Kabupaten Maros). Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.
- نظر مهتود من التعلم صعوبات برامج في والمعلمين الأمور أولياء بين عاون الذ واقع. (2023). سعود سالم، الروقي  
17(17)، تقيوالنوع تقيالتربو البحوث مجلة. المكرمة مكة مدينة في المعلمين